

ABSTRAK

Bayi prematur sering mengalami permasalahan *oral feeding*, salah satunya *sucking reflex* lemah, yang disebabkan oleh immaturitas sistem tubuh yang akan berdampak pada ketidakefektifan menyusui. Tindakan yang dilakukan untuk menurunkan masalah menyusui tidak efektif adalah dengan mengatasi masalah yang terjadi yaitu dengan memberikan terapi stimulasi oral sejak dini berupa sentuhan pemijatan terhadap jaringan otot disekitar mulut.

Tujuan penelitian ini menjelaskan pengaruh stimulasi oral terhadap *sucking reflex* pada bayi prematur. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dua orang bayi prematur diberikan terapi stimulasi oral selama 4 hari, frekuensi 1 kali per hari dengan durasi masing-masing 15 menit, menggunakan SOP Stimulasi Oral dan *sucking reflex* menggunakan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sucking reflex* sebelum pemberian stimulasi oral menunjukkan *sucking reflex* kurang dan sesudah dilakukan stimulasi oral terjadi peningkatan menjadi *sucking reflex* baik, yang artinya ada pengaruh simulasi oral terhadap *sucking reflex* pada bayi prematur.

Perawat perlu melakukan stimulasi oral untuk meningkatkan *sucking reflex* pada bayi prematur sehingga lama perawatan menjadi lebih singkat, penyembuhan bayi lebih cepat dan biaya perawatan berkurang, sehingga perawatan bayi prematur dapat dilakukan secara optimal.

Kata kunci : Stimulasi Oral, *Sucking Reflex*, Bayi Prematur.